

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Kemampuan Berpikir Refraktif Siswa dalam Pemecahan Masalah pada Materi Lingkaran Ditinjau dari Gaya Belajar di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar**” ditulis oleh Anggi Ameilia Sari Rahma Putri, NIM. 12204173111, pembimbing Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Refraktif, Pemecahan Masalah, Gaya Belajar

Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa smp masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari cara siswa dalam memecahkan soal berbasis masalah. Salah satu berpikir tingkat tinggi yaitu berpikir refraktif. Berpikir refraktif merupakan berpikir yang didahului berpikir reflektif dan dilanjutkan dengan berpikir kritis. Dalam memecahkan masalah siswa masih terpaku pada contoh dalam buku dan guru, sehingga kurang dalam berpikir refraktif. Maka dari itu, perlu untuk meningkatkan kemampuan berpikir refraktif dengan sering berlatih soal pemecahan masalah sesuai dengan karakteristik gaya belajar tiap siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Refraktif Siswa ditinjau dari Gaya Belajar Visual dalam Pemecahan Masalah pada Materi Lingkaran 2). Untuk mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Refraktif Siswa ditinjau dari Gaya Belajar Audio dalam Pemecahan Masalah pada Materi Lingkaran 3). Untuk mendeskripsikan Kemampuan Berpikir Refraktif Siswa ditinjau dari Gaya Belajar Kinestetik dalam Pemecahan Masalah pada Materi Lingkaran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah 6 siswa kelas VIII D SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, yang diambil 2 siswa dari masing-masing gaya belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, tes berpikir refraktif, dan wawancara. Analisis data yang dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan gaya belajar visual dapat melalui tiga komponen yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Namun, terdapat siswa dengan gaya belajar visual yang belum bisa melaksanakan evaluasi dengan tepat, 2) Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan gaya belajar audio dapat melalui tiga komponen yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Akan tetapi, ada siswa dengan gaya belajar audio yang belum bisa melaksanakan evaluasi dengan tepat. 3) Kemampuan berpikir refraktif siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat melalui tiga komponen yaitu identifikasi masalah, strategi dan evaluasi. Namun, terdapat siswa dengan gaya belajar kinestetik belum bisa melaksanakan strategi dan evaluasi.

Abstract

A thesis entitled " Students' Refractive Thinking Ability in Solving Circle Material Problem Observed from Learning Style at SMP Bustanul Muta'allimin Blitar " was written by Anggi Ameilia Sari Rahma Putri, NIM. 12204173111, advisor by Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.

Keywords: Refractive Thinking Ability, Problem Solving, Learning Style

The high-order thinking ability of junior high school students is still relatively low. It can be seen from the way students solve the problem-based questions. One of the higher-order thinking abilities is refractive thinking. *Refractive thinking* is a thought process preceded by reflective thinking and then followed by critical thinking. Students are fixated on examples in books and teachers in solving problems, so they lack in practicing refractive thinking. Therefore, it is necessary to improve refractive thinking skills by frequently practicing problem-solving questions according to each student's learning characteristics.

The aims of this research are 1) to describe the visual learners' Refractive Thinking Ability in solving circle material problems, 2) to describe the auditory learners' Refractive Thinking Ability in solving circle material problems, 3) to describe the Refractive Thinking Ability of kinesthetic learners in solving circle material problem.

This research uses a qualitative approach, precisely a type of case study research. The six seventh-graders of class VIII D SMP Bustanul Muta'allimin Blitar were the subject of this research. It was two representative students for each learning style. Data collection techniques in this study used questionnaires, refractive thinking tests, and interviews. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. The findings validity check was carried out by researcher perseverance, triangulation, and peer examination.

The results of this study are: 1) students' refractive thinking ability with visual learning style can be done through three components: problem identification, strategy, and evaluation. However, students with visual learning styles have not been able to carry out evaluations properly; 2) students' refractive thinking ability with auditory learning styles can go through three components: problem identification, strategy, and evaluation. However, some students with auditory learning styles have not been able to carry out evaluations properly; 3) Students' refractive thinking ability with a kinesthetic learning style can go through three components: problem identification, strategy, and evaluation. However, some students with kinesthetic learning styles have not implemented strategies and evaluations.

المستخلص

البحث تحت العنوان " قدرة الطلاب على التفكير الانكساري في حل المشكلات في المواد الدائرية في ضوء أساليب التعلم في مدرسة المتوسطة بستان المتعلمين بمدينة بليتار " بقلم أنغي أميليا ساري رحم بوتري، رقم التسجيل ١٢٢٠٤١٧٣١١١، تحت إشراف الدكتورة دوي أسمراني الماجستير.

الكلمات المفتاحية: قدرة التفكير الانكساري، و حل المشكلات، و أساليب التعلم.

لا تزال قدرة التفكير العالية لطلاب المدارس المتوسطي منخفضة نسبياً ، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال الطريقة التي يحل بها الطلاب المشكلات القائمة على حل المشكلات. التفكير الانكساري هو أحد أعلى مستويات التفكير. التفكير الانكساري هو التفكير الذي يسبقه التفكير التأملي ويليه التفكير النقدي. في حل المشكلات ، لا يزال الطلاب يركزون على الأمثلة الموجودة في الكتب والمعلمين ، لذا هم يفتقرون إلى التفكير الانكساري. لذلك ، من الضروري تحسين قدرة التفكير الانكساري من خلال ممارسة حل المشكلات بشكل متكرر وفقاً لخصائص أساليب التعلم لكل طالب.

أهداف هذا البحث هي (١) لوصف قدرة التفكير الانكساري لدي الطلاب من حيث أسلوب التعلم المرئي في حل المشكلات في مواد الدائرة. (٢). لوصف قدرة الطلاب على التفكير الانكساري من حيث أسلوب التعلم الصوتي في حل المشكلات في مواد الدائرة (٣) لوصف قدرة الطلاب على التفكير الانكساري من حيث أسلوب التعلم الحركي في حل المشكلات في مواد الدائرة.

منهج البحث المستخدم هو المنهج النوعي مع نوع بحث دراسة الحالة. كانت موضوعات البحث ٦ طلاب من الفصل الثامن د المدرسة المتوسطة بستان المتعلمين بمدينة بليتار ، حيث تم أخذ ٢ طالب من كل أسلوب التعلم. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الاستبيانات واختبارات التفكير الانكساري والمقابلات. تم إجراء تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات باستخدام استمرار الملاحظة والتثليث والتحقق من الأقران.

نتائج هذا البحث هي: (١) يمكن أن قدرة التفكير الانكساري للطلاب بأسلوب التعلم المرئي من خلال ثلاثة مكونات ، وهي تعرف المشكلة والاستراتيجية والتقييم. ومع ذلك ، هناك طلاب لديهم أسلوب التعلم المرئي لم يتمكنوا من إجراء التقييمات بشكل صحيح. (٢) يمكن أن قدرة التفكير الانكساري للطلاب بأسلوب التعلم الصوتي من خلال ثلاثة مكونات ، وهي تعرف المشكلة والاستراتيجية والتقييم. ومع ذلك ، هناك طلاب لديهم أسلوب التعلم الصوتي لم يتمكنوا من إجراء التقييمات بشكل صحيح. (٣) يمكن أن قدرة التفكير الانكساري للطلاب بأسلوب التعلم الحركي من خلال ثلاثة مكونات ، وهي تعرف المشكلة والاستراتيجية والتقييم. ومع ذلك ، هناك طلاب لديهم أسلوب التعلم الحركي لم يتمكنوا من إجراء تنفيذ الاستراتيجيات والتقييمات.